



**YAYASAN PERIMA  
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KABUPATEN LANGKAT  
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

## Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan di SMP IT Ulil Albab Kota Batam

**Dafit Khalid<sup>1</sup>, Khairani Sakdiah<sup>2</sup>, Ahmad Mukhlisin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : [dafitkhalid864@gmail.com](mailto:dafitkhalid864@gmail.com), [khairani\\_sakdiah@staijm.ac.id](mailto:khairani_sakdiah@staijm.ac.id), [ahmad\\_mukhlisin@staijm.ac.id](mailto:ahmad_mukhlisin@staijm.ac.id)

**Abstract :**

*Based on facts in the field, the existence of libraries has not received maximum attention technically, such as the availability of librarians to manage libraries in a modern and innovative way, limited media in the form of library supporting facilities and infrastructure. So this problem becomes an obstacle in library management. Researchers conducted research using qualitative methods to describe how library service management is implemented at the school. After conducting observations at school, interviewing research sources and documenting research implementation. So the researcher can conclude that library management at SMP IT Ulil Albab is the main key in implementing activities in the library. In improving the quality of the library, planning and working on several things that have been jointly planned, among others, by changing the manual system to a computerized system so that students can easily find the reading materials they need, this convenience also includes efforts for SMP IT Ulil Albab to foster students' interest in reading in library.*

**Keywords :** Implementation, Service Management, Library

**Abstrak :**

Berdasarkan pada fakta dilapangan bahwasanya keberadaan perpustakaan belum mendapatkan perhatian yang maksimal secara teknis seperti ketersediaan pustakawan dalam mengelola perpustakaan secara modern dan inovatif, keterbatasan media berupa sarana dan prasarana pendukung perpustakaan. Sehingga permasalahan tersebut menjadi hambatan dalam pengelolaan perpustakaan. Peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan di sekolah tersebut. Setelah melakukan observasi di sekolah, wawancara terhadap narasumber penelitian dan melakukan dokumentasi pelaksanaan penelitian. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya manajemen perpustakaan di SMP IT Ulil Albab merupakan kunci utama dalam suatu pelaksanaan kegiatan di perpustakaan. Dalam meningkatkan kualitas perpustakaan merencanakan dan mengerjakan beberapa hal yang telah direncanakan bersama antara lain, dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi jadi siswa bisa dengan mudah mencari bahan bacaan yang dibutuhkan, dari kemudahan tersebut juga termasuk usaha bagi SMP IT Ulil Albab untuk menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan.

**Kata Kunci:** Implementasi, Manajemen Layanan, Perpustakaan.

### PENDAHULUAN

Aktivitas membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi yang tertuang dalam bentuk buku sebagai sumber informasi yang berharga. Kegiatan membaca dianalogikan sebagai jendela dunia yakni adanya usaha untuk memudahkan pemahaman dan menambah wawasan melalui aktivitas membaca.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

Usaha untuk membentuk fondasi bagi siswa agar gemar melakukan aktivitas membaca merupakan usaha yang dilakukan dengan cara membentuk kebiasaan aktivitas ini dalam situasi belajar dan mengajar di sekolah. Oleh sebab itu, pihak pengelola sekolah harus memiliki sarana dan prasarana penunjang dalam mengembangkan peran sekolah dalam memfasilitasi kegiatan membaca melalui keberadaan perpustakaan (Sutarno, 2019).

Sarana penunjang tersebut berupa perpustakaan dengan menyediakan media perpustakaan yang berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar di perpustakaan. Eksistensi perpustakaan sebagai wadah yang menjadi tempat bagi tenaga pendidikan dan siswa dalam memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya melalui ketersediaan layanan perpustakaan di sekolah. Maka, pihak sekolah dituntut untuk memiliki standar perpustakaan secara nasional dengan menyesuaikan perkembangan informasidan teknologi (Istiana, 2019).

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai wadah untuk melakukan aktivitas membaca yang mendapatkan pengelolaan dan pelayanan terbaik dari pihak sekolah melalui peran pustakawan yang mengelola dan melakukan tindakan manajemen perpustakaan yang baik. Menurut (Hartono, 2019) Hartono bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, mengawasaki upaya pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya berbentuk sarana prasarana”.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan manajemen dan layanan perpustakaan merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mengatur dan mengorganisir perpustakaan untuk dapat mencapai visi dan misi keberadaan perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu menurut (Mulyasa, 2019) bahwa komponen dalam mendukung aktivitas perpustakaan yaitu adanya proses manajemen kurikulum pembelajaran, manajemen tenaga pendidik, kesiswaan, pembiayaan sarana dan prasarana serta pelayanan khusus.

Teori yang berkaitan dengan proses manajemen layanan perpustakaan merupakan termasuk dalam kategori layanan khusus dalam komponen manajemen berbasis sekolah



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

sehingga layanan perpustakaan ini menjadi titik point khusus untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah. Adapun termasuk dalam kategori layanan khusus yaitu manajemen layanan laboratorium, keamanan, koperasi, usaha kesehatan serta perpustakaan (Prastowo, 2019).

Perpustakaan sekolah merupakan suatu usaha untuk menyelenggarakan pembelajaran secara maksimal dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah untuk melengkapi fasilitas belajar, sumber belajar dan referensi dalam pembelajaran. Maka, pada umumnya manajemen perpustakaan di sekolah menjadi fasilitas yang memberikan kontribusi secara maksimal dalam kegiatan belajar (Sinaga, 2018).

Fakta dilapangan bahwasanya keberadaan perpustakaan belum mendapatkan perhatian yang maksimal secara teknis seperti ketersediaan pustakawan dalam mengelola perpustakaan secara modern dan inovatif, keterbatasan media berupa sarana dan prasarana pendukung perpustakaan. Sehingga permasalahan tersebut menjadi hambatan dalam pengelolaan perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis maka diperoleh informasi sebagai berikut : (1) Bahwa pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan di SMP IT Ulil Albab tersbut sudah berjalan dengan cukup baik namun staf atau pustakawan yang bertugas mengelola merupakan guru biasa dan bukan termasuk sumber daya yang memiliki tamatan atau lulusan sarjana yang berkaitan dalam pengelolaan perpustakaan sehingga secara teknis hal demikian akan mempengaruhi kualitas dan kinerja pelayanan perpustakaan; (2) Implementasi layanan perpustakaan di SMP IT Ulil Albab tersebut telah berjalan dengan cukup baik, namun pengelolaan pelayanan perpustakaan belum menerapkan system perpustakaan yang inovasi terutama dalam mengelola perpustakaan berbasis teknologi dan informasi yang dapat meningkatkan minat siswa dan tenaga pengajar dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pendekatan deskriptif yaitu peneliti berusaha untuk



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

mendeskripsikan paparan data yang diperoleh melalui proses observasi dan wawancara sehingga segala informasi tersebut dapat mudah direkam dan dipahami oleh pembaca. Pendekatan secara kualitatif tersebut dilakukan oleh peneliti dengan mengungkapkan fakta berdasarkan situasi yang diketahui oleh penulis secara langsung.

Menurut (Djam'an, 2019) bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian secara kualitatif yaitu "suatu pendekatan dalam penelitian yang mengungkapkan situasi sosial yang dapat dideskripsikan sesuai dengan kenyataan secara benar yaitu sesuai dengan fakta dilapangan". Oleh sebab itu, metode penelitian kualitatif dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan kenyataan dan memiliki kajian yang relevan sehingga pelaksanaan analisa data tersebut dapat dipercaya.

Pendekatan yang dilakukan secara kualitatif merupakan suatu pendekatan didalam pendidikan untuk mendeskripsikan hasil sesuai dengan gambaran objektif (Notoatmodjo, 2018). Maka, pendekatan ini menjadi salah satu cara untuk melakukan penelitian lapangan karena hal ini bersumber dari lapangan yaitu melalui tindakan berupa observasi (pengamatan awal dilokasi penelitian), wawancara dengan narasumber yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh data yang valid.

Subjek pada penelitian ini adalah berupa guru dan kepala sekolah yang terlibat secara langsung dalam menerapkan program Pelayanan perpustakaan di SMP IT Ulil Albab. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan, reduksi data dan penyajian data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di SMP IT Ulil Albab**

Perpustakaan SMP IT Ulil Albab sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi bagi civitas sekolah, civitas sekolah tersebut akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai sehingga seluruh aktivitas sekolah akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Sejak tahun 2013 perpustakaan SMP IT Ulil Albab mengalami banyak perubahan di bawah tanggung jawab kepala perpustakaan bisa di lihat dari perubahan yang dialami, dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi jadi siswa bisa dengan mudah mencari bahan bacaan yang di butuhkan. Dengan adanya sistem komputerisasi di perpustakaan SMP Ulil Albab semua data buku dan anggota perpustakaan telah di input ke dalam computer, hal ini sangat membantu petugas perpustakaan dalam melayani peserta didik saat peminjaman dan pengembalian bahan pustaka (Darmono, 2013).

Peran kepala perpustakaan SMP IT Ulil Albab sebagai pemimpin, sangat mendukung kegiatan perpustakaan di mana kepala perpustakaan memberi tugas masing-masing kepada staf perpustakaan sesuai tupoksinya. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dengan cara memperbaiki tata ruang perpustakaan sekolah. Karena masalah tata ruang merupakan indikator yang menyebabkan timbulnya minat baca siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Disamping itu tata perpustakaan sekolah yang baik, nyaman dan teratur, akan dapat merangsang motivasi siswa dalam membaca buku-buku yang ada diperpustakaan sekolah.

Pengaturan tata ruang perpustakaan sekolah merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan disekolah. Perpustakaan bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran disekolah, maupun menumbuh kembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca. Membiasakan dan memanfaatkan bahan bacaan sebagai sumber informasi, memupuk daya kritik serta mengembangkan kegemaran pribadi melalui bacaan.

Dari hasil temuan tersebut, kemudian didialogkan dengan teori pengelolaan layanan perpustakaan yang ada dalam buku Manajemen Perpustakaan Sekolah yaitu; Manajemen layanan perpustakaan adalah Suatu kerja penyampaian segala fasilitas kepada pemakai seefisien dan seefektif mungkin.

Berdasarkan teori diatas manajemen layanan perpustakaan mulai dari pengelolaan sampai pengaturan letak tata ruang. Dari sekian pengelolaan dan





**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

bisa memudahkan siswa mencari informasi, ilmu, bahkan pengumuman yang baru beredar dan apalagi perkembangan buku saat ini kalah cepat dibandingkan perkembangan elektronik. Apalagi siswa zaman sekarang sudah banyak yang mengenal teknologi, Hampir semua setiap siswa pasti memiliki handphone. Karena dengan menggunakan handphone, siswa bisa memperoleh informasi, pengetahuan, kosakata, dan lain sebagainya. Ditambah lagi dengan adanya media sosial seperti facebook, whatsapp, line, instagram, yang mudah sekali dijangkau.

Dengan media sosial tersebut, informasi juga mudah didapat, waktunya juga terjangkau, dan simpel. Dengan handphone yang memudahkan siswa mencari informasi, ilmu, bahkan pengumuman yang baru beredar dan juga ditambah Perkembangan buku saat ini kalah cepat dibandingkan perkembangan elektronik, dari situlah timbul kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP IT Ulil Albab ini.

Dari hasil temuan tersebut, kemudian didialogkan dengan teori pengelolaan layanan perpustakaan yang ada dalam buku Minat Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu; Kendala Minat baca adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah atas keinginan dan pencapaian sasaran. Kendala Minat baca adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah atas keinginan dan pencapaian sasaran.

Berdasarkan teori diatas Kendala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca yaitu kurangnya koleksi-koleksi buku refrensi dan perkembangan buku saat ini kalah cepat di bandingkan perkembangan elektronik atau handphone. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, salah satunya cara belajar. Dengan adanya hp, banyak siswa yang menggunakannya sebagai sarana penunjang belajar. Adanya hp juga bisa memudahkan siswa mencari informasi dan ilmu yang di butuhkan.

## **KESIMPULAN**

Manajemen perpustakaan di SMP IT Ulil Albab merupakan kunci utama dalam



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

suatu pelaksanaan kegiatan di perpustakaan. Dalam meningkatkan kualitas perpustakaan merencanakan dan mengerjakan beberapa hal yang telah direncanakan bersama antara lain, dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi jadi siswa bisa dengan mudah mencari bahan bacaan yang dibutuhkan, dari kemudahan tersebut juga termasuk usaha bagi SMP IT Ulil Albab untuk menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan

Pelayanan perpustakaan di SMP IT Ulil Albab selalu berusaha memberikan yang terbaik karena pelayanan yang baik juga termasuk usaha untuk menarik minat baca siswa membaca buku di perpustakaan. Program Kerja yang dilakukan pihak perpustakaan dalam menarik minat baca siswa bukan hanya pelayanan saja melainkan juga melakukan pengadaan, pengolahan, promosi, kemudian pelestarian bahan pustaka.

Kendala perpustakaan di SMP IT Ulil Albab di zaman era globalisasi saat ini, dengan kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, termasuk juga cara belajar peserta didik. Dengan menggunakan handphone, siswa bisa memperoleh informasi, pengetahuan, dan bahan pustaka lain sebagainya. Dari kemajuan teknologi berupa gadget atau handphone tersebut menyebabkan menurunnya minat baca peserta di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Djam'an, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono. (2019). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istiana, P. (2019). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Mulyasa. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, A. (2019). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sinaga, D. (2018). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sutarno. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.